

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Indonesia adalah Negara yang banyak mempunyai daerah tujuan wisata. Baik itu wisata bahari ataupun wisata religi, budaya maupun kuliner. Berbagai macam wisata tersebut sangat menarik untuk di kunjungi para wisatawan local maupun Internasional. Salah satu provinsi di Indonesia adalah propinsi Sumatera Utara. Sumatera Utara adalah daerah salah satu tempat yang mempunyai banyak objek daerah wisata. Baik itu wisata Bahari,Religi,Budaya maupun kuliner yang tentu nya berpotensi untuk di kembangkan. Selain karena keindahan alam nya Sumatera Utara juga banyak memiliki bangunan peninggalan sejarah yang dapat di jadikan sebagai salah satu upaya agar meningkat kan kesejahteraan penduduk maupun masyarakat nya.

Pada saat masa pemerintahan kolonial Belanda, Sumatera Utara adalah merupakan suatu pemerintahan yang bernama Gouvernement Van Sumatera,yang pada saat itu di pimpin oleh seorang gubernur yang berkedudukan di kota medan. Provinsi Sumatera Utara merupakan pengabungan antara tiga daerah administratif yang sering di sebut Keresidenan Aceh. Keresidenan Sumatera Timur dan Keresidenan Tapanuli. Sumatera timur yang saat ini telah menjadi bagian dari Sumatera Utara dahulu nya merupakan tempat berdiri nya kesultanan-kesultanan Melayu. Salah satu nya adalah Kesultanan Langkat yang merupakan kerajaan yang dahulu nya memerintah di area wilayah Kabupaten

Langkat Sumatera Utara kesultanan ini beribukota di Tanjung Pura. Salah satu peninggalan Kesultanan Langkat adalah Masjid Azizi yang berada di Kabupaten Langkat, tepatnya berlokasi di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Masjid ini adalah merupakan salah satu peninggalan yang paling penting dan berpengaruh dari masa Islam di Indonesia yang berada di pulau Sumatera tepatnya di Sumatera bagian Timur. Masjid Azizi dibangun pada masa pemerintahan Sultan Langkat yang pertama yaitu Sultan Musa Al Mahdamsyah (1840-1893). Pembangunan Masjid pertama dilakukan pada Tahun 1899 Masehi atau 1320 Hijriah. Setelah Sultan Musa wafat, pembangunan Masjid ini dilanjutkan oleh anaknya yaitu Sultan Abdul Aziz Abdul Djalil Rahmatsyah, yang memerintah dari tahun 1893-1927 Masehi. Pembangunan Masjid ini selesai pada tanggal 13 Juni 1902 atau 12 Rabiul Awal 1320 Hijriah.

Pada masa saat pembangunan Masjid Azizi ini kesultanan Langkat berada pada masa keemasan, Masjid Azizi ini terlihat sangat mencolok dengan kombinasi warna kuning cerah pada bagian luar Masjid dan warna hitam yang melapisi kubah Masjid, elemen hias yang bergayakan Melayu dalam bagian bangunan Masjid. Hal yang menarik dari Masjid ini adalah tulisan ayat suci Al-Quran yang ada di setiap dinding Masjid dari bagian dalam maupun luar Masjid. Untuk melaksanakan ibadah, Masjid ini memiliki daya tampung sekitar 2000 jamaah.

Pengembangan Masjid Azizi adalah salah satu destinasi religi yang berada di Sumatera Utara juga mendapat dukungan dari tokoh-tokoh Pemerintahan

Sumatera Utara dan Kesultanan Langkat. Diantara nya adalah bapak Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi dan Bupati Kabupaten Langkat yaitu bapak Terbit Rencana Perangin-angin beserta sultan langkat saat ini yaitu SultanTuanku Azwar Djalil Rahmad Shah Al-Hajj. Bertiga nya sepakat untuk menjadikan Masjid Azizi sebagai destinasi Wisata religi di Dunia. Pada tanggal 27 Agustus 2019, Buapti Langkat juga mengusulkan kepada seorang arkeolog Prof. Datok Dr. Mukhtar Saidin dari pusat penelitian Arkeologi Global Pulau Penang Malaysia untuk mengusulkan Masjid Azizi kepada UNESCO melalui Lembaga Cagar Budaya Provinsi Sumatera Utara dan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, sebagai salah satu warisan budaya dunia.

Dari permasalahan ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Masjid Azizi Sebagai Destinasi Wisata Religi Di Kabupaten Langkat".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di atas dikemukakan di latar belakang, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Masjid Azizi di Kabupaten Langkat
2. Perkembangan masjid azizi Sebagai Destinasi Wisata Religi Di Kabupaten Langkat
3. Pengaruh Masjid Azizi sebagai destinasi wisata Religi Bagi Masyarakat Kabupaten Langkat.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi terlalu luas nya masalah yang akan di bahas dalam penelitian, maka dalam penelitian ini akan di batasi dengan membahas tentang “Masjid Azizi Sebagai Destinasi Wisata Religi Di Kabupaten Langkat”.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk lebih mendekatkan tujuan penulisan dan mempermudah pembahasan, maka di rumuskan masalah. Oleh karena itu yang menjadikan fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sejarah berdiri nya Masjid Azizi di Kabupaten Langkat.
2. Bagaimana Perkembangan masjid azizi sebagai Destinasi Wisata Religi yang berada di Kabupaten Langkat
3. Bagaimana Pengaruh dari Masjid Azizi Sebagai Destinasi Wisata Religi Bagi Masyarakat Kabupaten Langkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun menjadi salah satu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu:



1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah berdiri nya mesjid azizi di Kabupaten Langkat.
2. Untuk lebih mengetahui Perkembangan Masjid Azizi di Kabupaten Langkat.

3. Dampak Masjid Azizi sebagai Objek Wisata terhadap masyarakat setempat.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun yang akan menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan tentang Masjid Azizi Sebagai Destinasi Wisata Religi Di Kabupaten Langkat. Menambah dan meberikan pengalaman dan wawasan kepada peneliti dalam penulisan.
2. Sebagai penambah informasi Untuk menambah kasanah kepustakaan ilmiah Universitas Negri Medan khusus nya Jurusan Pendidikan Sejarah.
3. Untuk menambah informasi kepada peneliti lain yang sedang melakukan penelitian dengan kajian Sejarah Pariwisata dan Sejarah Peradaban Islam.

THE
Character Building
UNIVERSITY